

HUBUNGAN SIKAP DAN MOTIVASI TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS MEDAN JOHOR

ABSTRAK

Hipertensi merupakan kondisi medis serius yang memengaruhi lebih dari satu miliar orang di seluruh dunia, mengalami kerusakan pada arteri dan komplikasi, serta kematian dini, terutama di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Sikap merupakan suatu cara seseorang bereaksi baik terhadap sesuatu atau merespon suatu kejadian terhadap situasi yang dihadapinya. Motivasi ialah dorongan pada diri seseorang yang dapat memicu untuk melakukan sesuatu agar mencapai tujuan tertentu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara sikap dan motivasi terhadap kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Puskesmas Medan Johor. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif metode *Cross Sectional* dengan menggunakan kuisioner untuk mengukur sikap dan motivasi serta kepatuhan pasien. Jumlah responden yaitu berjumlah 70 orang yang dipilih secara *purposive sampling* dari pasien hipertensi yang berkunjung pada bulan Januari – Februari 2025. Analisis data meliputi analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi square*, nilai signifikansi $p < 0,05$ dinyatakan adanya hubungan, sementara $p > 0,05$ menunjukkan tidak ada hubungan. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh sikap baik ada sebanyak 29 pasien (41,4%), dan yang memiliki sikap cukup sebanyak 38 pasien (54,3%), sedangkan yang memiliki sikap kurang sebanyak 3 pasien (4,3%). Tingkat motivasi baik sebanyak 59 pasien (84,3%), sedangkan yang memiliki motivasi cukup ada 11 pasien (15,7%). Tingkat kepatuhan yang baik dengan 67 pasien (95,7%), sementara terdapat 3 pasien (4,3%) yang tidak patuh. Kesimpulan terdapat hubungan antara sikap dan motivasi terhadap kepatuhan minum obat.

Kata kunci : Hipertensi, Sikap, Motivasi, Kepatuhan.